



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP NILAI
– NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
TRADISI BARZANJI DI DESA CURUG
KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**



KHAIDA ARIZIYAH
NIM. 2118223

2025



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP NILAI
– NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
TRADISI BARZANJI DI DESA CURUG
KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**



KHAIDA ARIZIYAH
NIM. 2118223

2025

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP NILAI
– NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
TRADISI BARZANJI DI DESA CURUG
KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KHAIDA ARIZIYAH
NIM. 2118223

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP NILAI
– NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
TRADISI BARZANJI DI DESA CURUG
KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KHAIDA ARIZIYAH
NIM. 2118223

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaida Ariziyah

NIM : 2118223

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP NILAI – NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI BARZANJI DI DESA CURUG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya, Pendaapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan; maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Juli 2025



KHAIDA ARIZIYAH

NIM.2118223

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
Perumahan Tanjung Rt.06 / Rw. 003
Desa Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Khaida Ariziyah

Pekalongan, 08 Juli 2024

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman
Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Khaida Ariziyah
NIM : 2118223
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI BARZANJI DI DESA CURUG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **KHAIDA ARIZIYAH**
NIM : **2118223**
Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP NILAI-NILAI
PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI BARZANJI DI
DESA CURUG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN
PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari jumat tanggal 11 juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ahmad Ta'rifin, M. A
NIP. 19751020 2005011002

Penguji II

Lilik Riandita, M. Phil
NIP.19850916 2020122009

Pekalongan, 14 Juli 2025



Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag.
NIP.19700706 1998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 58 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonen-fonen konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kh	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di

			atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		ā = ā
إ = i	اي = ai	ي = i
أ = u	أو = au	و = u

3. Ta marbutah

Ta arbutah dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis mar'atun jamilah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis fatimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis Rabbana

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh :

القمر ditulis al qamar

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrof /‘/.



MOTO

**“Pendidikan Yang Baik Adalah Pendidikan yang Tidak Hanya Mengajar Tentang Pengetahuan, Tetapi Juga Tentang Karakter”
(Ki Hajar Dewantara)**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “Maka Sesungguhnya bersama Kesulitan ada kemudahan”



PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT, Dzat Maha Pengasih dan Penyayang, yang selalu memberikan nikmat iman, kesehatan, serta kekuatan dalam setiap langkah hidup ini.
2. Nabi Muhammad SAW, suri tauladan sepanjang masa, semoga sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada-Nya.
3. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Wasjari dan Ibu Siti Jazilah, yang tak pernah lelah memberikan do'a, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan tanpa batas. Kalian adalah sumber semangat dan kekuatan terbesar dalam hidupku.
4. Dan tak lupa Saudara-saudara ku tersayang, khususnya adikku tercinta M. Arzi Fatikhuddin, terima kasih atas dukungan, kebersamaan, canda tawa, dan do'a yang tak pernah putus.
5. Dosen pembimbing skripsiku, Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., atas ilmu, bimbingan, dan kesabarannya dalam membimbing penulisan skripsi.
6. Teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini, terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan semangat yang saling menguatkan.
7. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berusaha dan berjuang keras meskipun menghadapi banyak tantangan dan kesulitan, saya bangga dengan diri saya sendiri yang telah menyelesaikan skripsi ini. Saya menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidaklah mudah, namun saya telah berusaha untuk memberikan yang terbaik. Saya berharap skripsi ini menjadi awal yang baik untuk perjalanan karir dan kehidupan saya selanjutnya.

ABSTRAK

Ariziyah, Khaida. 2025. Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Barzanji di Desa Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.

Kata kunci : **Nilai Pendidikan Islam, Persepsi, Tradisi Barzanji**

Skripsi ini membahas tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Barzanji Di Desa Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Nilai pendidikan Islam merupakan sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yang mengabdikan kepada Allah Swt. dalam tradisi barzanji terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yaitu; nilai keimanan dan nilai insaniyah.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi barzanji di Desa Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, serta bagaimana persepsi masyarakat terhadap nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi barzanji di Desa Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam tradisi barzanji di Desa Curug sudah terealisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam tradisi barzanji mempunyai 2

nilai pendidikan Islam, pertama *nilai keimanan* yaitu nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak, kedua *nilai insaniyah*, yaitu nilai etika, nilai sosial, dan nilai estetika. Adapun persepsi masyarakat terhadap nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi barzanji, menunjukkan bahwa masyarakat Desa Curug memiliki pandangan yang positif terkait dengan kegiatan tradisi barzanji di Desa Curug. Selain kegiatan tradisi barzanji adalah kegiatan yang positif, juga terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat Desa Curug.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Barzanji Di Desa Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

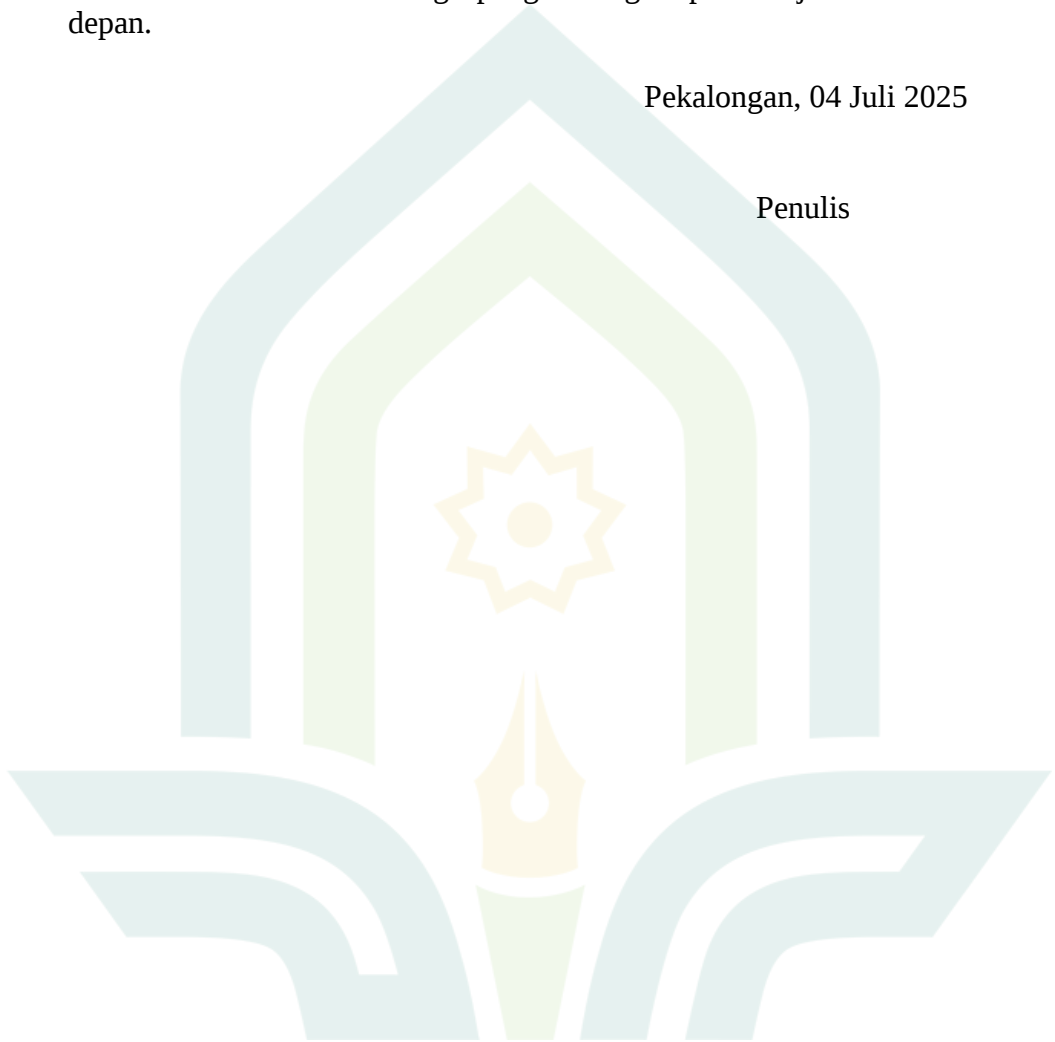
Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Pekalongan.
5. Ibu Dian Rif'iyati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Pemerintah Desa Curug dan Pengurus Jama'ah Barzanji Mar'atussholehah, yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi.
8. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta motivasi selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 04 Juli 2025

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTO	ix
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xviii
LAMPIRAN	xixi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
E. Metode Penelitian	4
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	4
2. Tempat dan Waktu Penelitian	5
3. Sumber Data	5
4. Teknik Pengumpulan Data	6
5. Teknik Analisis Data	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II PERSEPSI MASYARAKAT, TRADISI BARZANJI DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Persepsi Masyarakat	11
2. Tradisi Barzanji	14
3. Nilai Pendidikan Islam	18

B. Kajian Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP NILAI- NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI BARZANJI DI DESA CURUG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN	32
A. Profil Desa Curug	32
1. Sejarah Desa Curug	32
2. Letak Geografis.....	32
3. Sarana dan Prasarana	33
4. Struktur Pemerintah Desa	34
B. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Barzanji Di Desa Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	35
C. Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Barzanji.....	41
BAB IV ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI BARZANJI DI DESA CURUG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN	45
A. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Barzanji Di Desa Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan ..	45
B. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Barzanji di Desa Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.	49
BAB V	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Stuktur Pemerintah Desa Curug	35
--	----



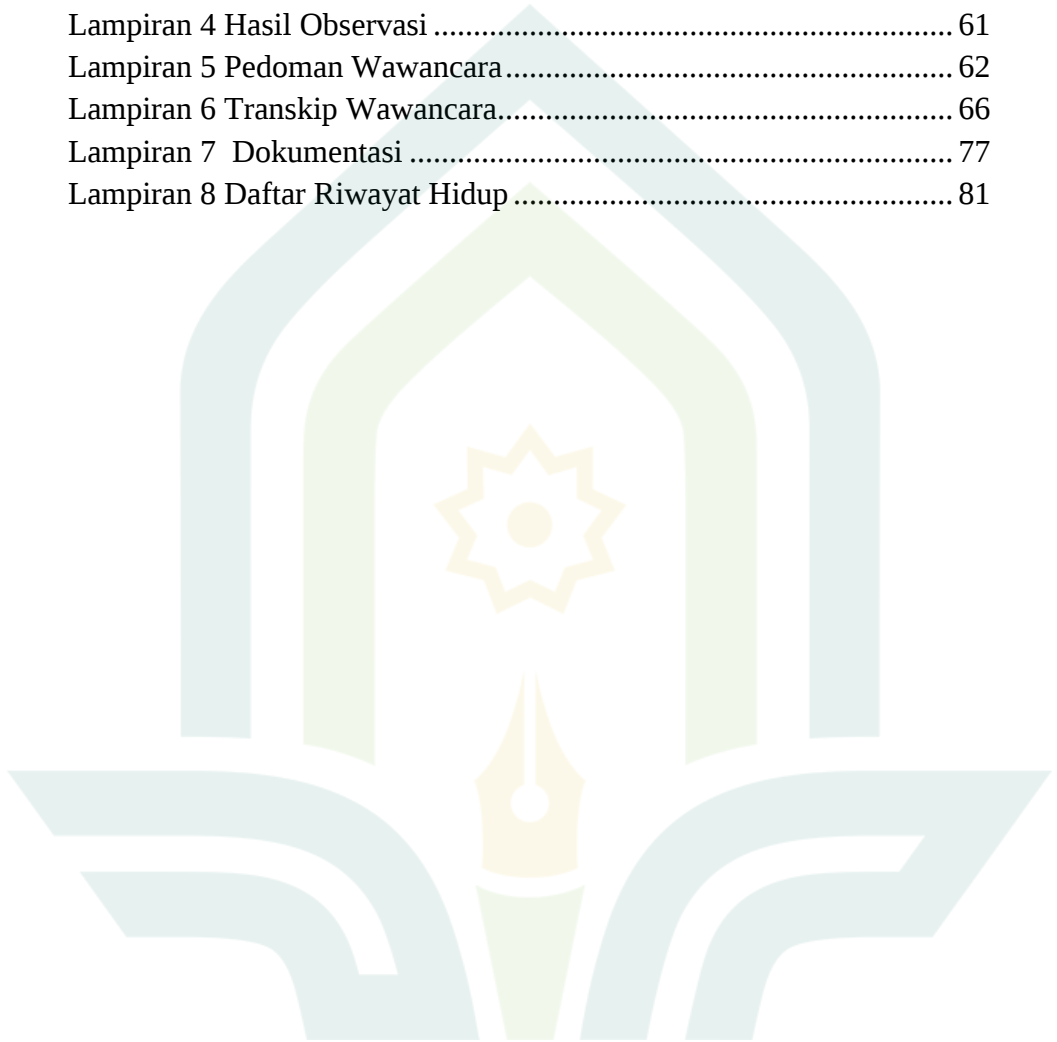
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir	31
Gambar 3. 1 Denah Lokasi	33



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 2 Surat Sudah Melaksanakan Penelitian	59
Lampiran 3 Pedoman Observasi.....	60
Lampiran 4 Hasil Observasi	61
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	62
Lampiran 6 Transkrip Wawancara.....	66
Lampiran 7 Dokumentasi	77
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tradisi Barzanji, yang juga dikenal dengan sebutan *marhabanan*, adalah bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Curug. Tradisi ini menjadi bentuk ungkapan cinta (*Mahabbah*) masyarakat Muslim Desa Curug kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan menjadikan Barzanji sebagai salah satu siklus sosial dalam masyarakat, serta memahami bahwa kebiasaan ini merupakan sarana untuk mewariskan nilai-nilai keagamaan, tradisi ini mempertemukan anggota keluarga dan masyarakat. Mereka saling berinteraksi dan berbagi pengalaman batin.¹ Dalam kehidupan masyarakat, tradisi seperti Barzanji turut membentuk rutinitas dan menjadi bagian dari proses penghayatan terhadap ajaran Islam, yang sekaligus menunjukkan bukti kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW.

Tradisi pembacaan puisi dalam Barzanji, yang lebih dikenal dengan istilah *Marhabanan*, hal ini biasanya dilakukan untuk menghormati kelahiran Nabi Muhammad SAW. Tradisi ini mengisahkan perjalanan hidup Nabi, dimulai dari kelahirannya, masa kanak-kanak, remaja, sampai diangkat sebagai utusan Allah SWT.

Pendidikan merupakan upaya sadar yang bertujuan untuk menumbuhkan sifat dan keterampilan manusia sepanjang hidupnya. Bagi umat Islam, Pendidikan, khususnya Pendidikan Islam, sangatlah penting. Pendidikan Islam mencakup pengembangan jasmani dan rohani berdasarkan pada ajaran agama Islam. Guna membentuk kepribadian yang sejalan dengan nilai - nilai Islam. Dalam pendidikan Islam, tidak terdapat pemisahan antara keimanan dan perbuatan baik. Karena keduanya saling melengkapi. Melalui berbagai metode yang sesuai dengan prinsip – prinsip Islam. Nabi Muhammad SAW

¹Al Mufsar Firandi, Skripsi: "*Barzanji Dalam Kajian Prespektif Moderen Dan Budaya Masyarakat Bugis Di Kelurahan Ujung Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng*" (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hal. 5

mengajarkan umatnya untuk memiliki iman yang kuat dan melakukan perbuatan yang bermanfaat.²

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses untuk memanusiakan manusia. Dengan demikian, perannya sangat utama dalam membentuk peradaban manusia yang lebih mulia. Pendidikan Islam sendiri merupakan upaya untuk mendidik dan mengembangkan manusia agar menjalani kehidupannya sebagai hamba Allah. Dalam Islam, pendidikan (*al-tarbiyah*) mencakup proses membina, membimbing, memelihara, serta mengatur pertumbuhan siswa secara menyeluruh, meliputi aspek mental, fisik, spiritual, dan sosial. Selain *Al-tarbiyah*, istilah lain yang merujuk pada pendidikan Islam adalah *At-ta'lim*.³ Nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan Islam menjadi ciri khas yang mendasari sistem pendidikan ini, serta menjadi pedoman bagi umat Islam dalam mengabdikan kepada Allah SWT.

Tradisi Barzanji bukan hanya sekedar ritual, tetapi juga terdapat berbagai nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat membentuk sifat dan kepribadian umat Islam. Oleh karena itu, tradisi Barzanji dapat menjadi media pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada masyarakat, terutama kepada generasi muda.

Namun, di tengah berkembangnya zaman, tradisi Barzanji mulai dianggap tidak perlu dilestarikan oleh sebagian masyarakat. Oleh karena itu, persepsi masyarakat ini sangat penting untuk dikaji, agar tradisi Barzanji tidak sekedar dipandang sebagai warisan budaya saja, tetapi juga dipahami sebagai media pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam.

Desa Curug masih rutin melaksanakan tradisi Barzanji untuk memberikan ruang yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan pemahaman yang jelas mengenai

²Emilia Kontesa, Skripsi: "*Nilai – Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kitab Al-Barzanji Terjemahan Syaikh Ja'far Al-Barzanji*" (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021), hal. 2

³Mappasiara, "*Pendidikan Islam (pengertian, Ruang Lingkup dan Epistemologinya)*", Jurnal Pendidikan Islam vol. VII, no. 1, 2018, hal. 147-149

tradisi Barzanji, agar mudah dipahami, dihargai, dan diambil manfaatnya sebagai sarana untuk membina akhlak dan penguatan nilai-nilai pendidikan Islam.

Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dilakukan guna memahami tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai – nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Barzanji di Desa Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, agar tradisi ini tidak hanya dianggap sebagai budaya saja, tetapi juga dapat berperan aktif dalam membentuk karakter yang religious dan berakhlak mulia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul: **“Persepsi Masyarakat terhadap Nilai – Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Berzanji Di Desa Curug, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Nilai – Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Berzanji Di Desa Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai – Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Barzanji Di Desa Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Barzanji di Desa Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap tradisi barzanji di Desa Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam tradisi Barzanji, khususnya di wilayah Desa Curug, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

a. Untuk Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa perluasan pemahaman serta pengalaman yang lebih aplikatif terkait metode dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi Barzanji.

b. Untuk Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan keilmuan serta memberikan kontribusi pemikiran mengenai nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam tradisi Barzanji.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi tempat objek penelitian.⁴ Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah Desa Curug, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, sedangkan analisis data bersifat induktif. Hasil dari

⁴Mohammad Mulyadi, "*Metode Penelitian Praktis : Kuantitatif dan Kualitatif*", (Jakarta : Publica Press, 2016), hlm. 01

penelitian kualitatif lebih menitik beratkan pada pemahaman makna di balik fenomena yang diteliti, daripada generalisasi temua.⁵

Menurut Strauss dan Corbin dalam Cresswell, J., penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan pengetahuan yang tidak dapat diperoleh melalui metode statistik maupun pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang rinci mengenai, bahasa, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati pada individu, kelompok, komunitas, atau organisasi tertentu dalam konteks lingkungan yang spesifik. Penelitian kualitatif dilakukan secara menyeluruh dan komprehensif, dengan fokus utama untuk memahami realitas sosial dari perspektif para partisipan.⁶

2. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi penelitian berada di Desa Curug, Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
- b. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober sampai 29 Oktober 2023.

3. Sumber Data

- a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui proses wawancara dengan para informan. Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Adapun narasumber utama dalam penelitian ini meliputi ketua, tokoh masyarakat, serta dua anggota jama'ah Barzanji Mar'atussholehah.

⁵H. Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Makassar, CV. Syakir Media Press, 2021). hal. 79

⁶Pupu Saeful Rahmat, "*Penelitian Kualitatif*" Jurnal Equilibrium vol. 5, no. 9, Januari-Juni 2009, hal 2-3

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Dengan kata lain, data ini dikumpulkan melalui penelaahan berbagai referensi seperti artikel, buku, jurnal, karya ilmiah, serta sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian ini, karena merupakan strategi untuk memperoleh data yang diinginkan. Mengingat penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif, maka digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

a. Observasi

Menurut Ari Kunto, Observasi merupakan metode pengumpulan data atau informasi yang dilakukan melalui melakukan pengamatan langsung di lokasi yang menjadi objek penelitian.⁷ Dalam studi ini, peneliti melakukan observasi dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan Barzanji.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode untuk mengidentifikasi, melengkapi, serta memperoleh data yang akurat dari sumber yang relevan.⁸ Dalam pelaksanaannya, peneliti mewawancarai empat informan yang terdiri dari ketua, tokoh masyarakat, dan dua anggota jama'ah Barzanji Mar'atussholehah.

c. Dokumentasi

⁷Kiki Joesyiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ekonomi Persada Bunda)", Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR vol. 6 no. 2, , 2018, Hlm. 94

⁸Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan", Jurnal Lontar vol. 6 no. 1, 2018, Hlm. 17

Menurut Sugiyono, Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau hasil karya monumental seseorang. Pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber media cetak yang berkaitan dengan topik penelitian.⁹ Dalam penelitian ini, pendekatan dokumenter digunakan untuk menggali persepsi masyarakat mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi Barzanji di Desa Curug.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang meliputi serangkaian kegiatan untuk mempelajari, mengklasifikasikan, menyusun secara sistematis, menafsirkan, dan memverifikasi data agar suatu fenomena memiliki makna sosial, akademis, dan ilmiah.¹⁰

Analisis data bertujuan untuk mengumpulkan dan menyusun informasi secara terstruktur melalui catatan hasil observasi, wawancara, serta metode lainnya, guna memperdalam pemahaman peneliti terhadap objek kajian dan menyajikannya sebagai hasil penelitian. Untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam, proses analisis juga mencakup upaya menemukan makna dari berbagai kejadian yang diamati.¹¹

Tahapan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Proses ini

⁹Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru", Jurnal JOM FISIP vol. No. 1, 2019, Hlm 8

¹⁰Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung; Pustaka Setia, 2002), h. 209.

¹¹Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah vol. 17 no. 33 Januari-Juni, 2018, Hlm 84

merupakan bagian penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian, sebagai berikut :

a. Reduksi data

Data yang dikumpulkan umumnya berupa laporan atau informasi yang rinci. Laporan tersebut kemudian disederhanakan melalui proses reduksi, yaitu dengan merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada isu-isu yang dianggap penting. Pemilahan data berdasarkan konsep, tema, atau kategori tertentu bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas terhadap hasil observasi serta mempermudah peneliti dalam menemukan data lain yang mungkin berbeda atau dibutuhkan di kemudian hari.

b. Penyajian data

Informasi yang telah diperoleh kemudian diklasifikasikan menurut topic yang berkaitan dan disusun dalam bentuk matriks. Tujuan dari penyusunan ini adalah agar peneliti lebih mudah mengamati pola hubungan antar data yang satu dengan lainnya.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahapan selanjutnya adalah menyusun data ke dalam format yang sesuai dengan pola pemecahan masalah yang tengah dikaji. Setelah itu, dilakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi terhadap data untuk memastikan kebenaran dan ketepatannya.¹²

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini mencakup beberapa bagian penting, yaitu: Latar Belakang Masalah yang menjelaskan alasan dan urgensi penelitian, Rumusan Masalah yang

¹²Asep Suryana, *"Tahapan-tahapan Penelitian Kualitatif Mata Kuliah analisis Data Kualitatif"*, tesis Universitas Pendidikan Indonesia, 2007, hal. 10

merumuskan pertanyaan penelitian, Tujuan Penelitian , Manfaat atau Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian yang digunakan, serta Tinjauan Pustaka. Tinjauan pustaka terdiri dari uraian teori-teori yang mendasari penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan, dan Kerangka Berpikir yang merangkum alur logis dari teori hingga focus penelitian.

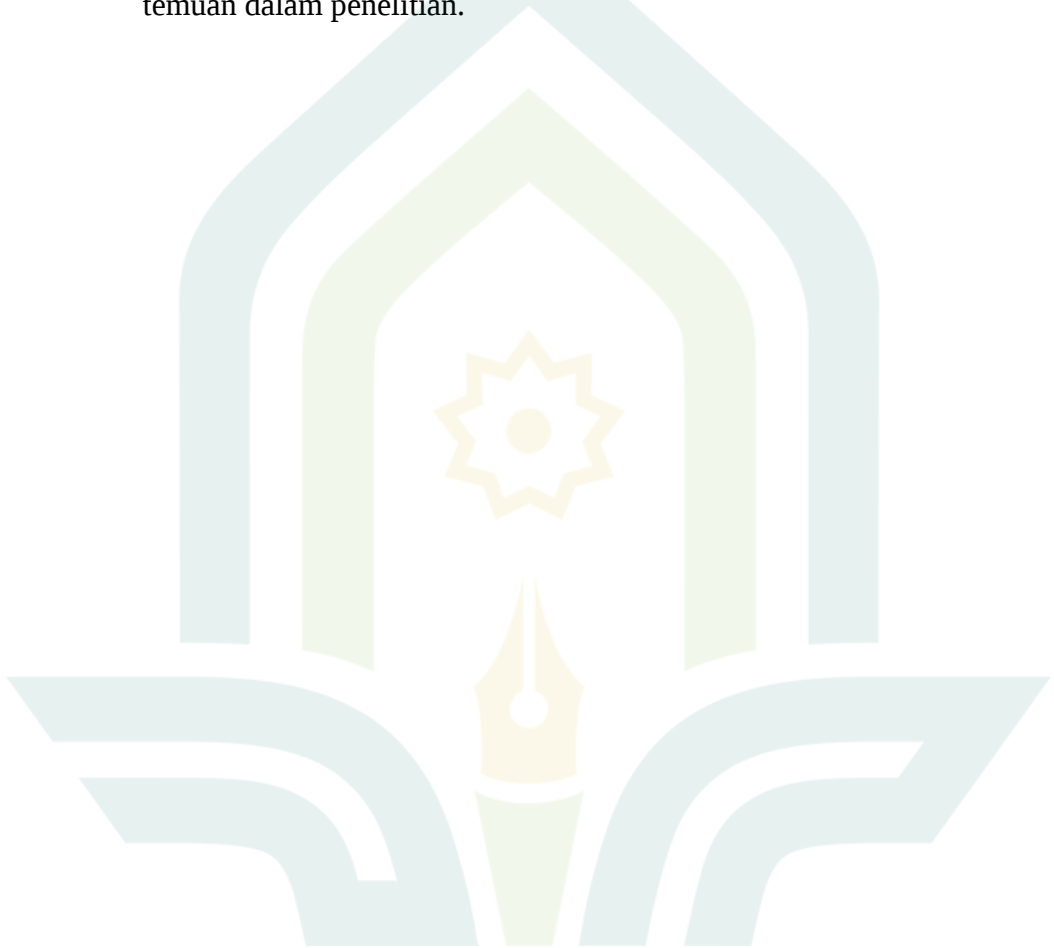
BAB II PERSEPSI MASYARAKAT, TRADISI BARZANJI DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM. Bab ini memuat teori-teori yang menjadi dasar analisis dalam mengkaji permasalahan penelitian, yang dalam hal ini berkaitan dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Barzanji Di Desa Curug, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan. Dua teori utama yang digunakan adalah: pertama, teori mengenai nilai-nilai pendidikan Islam, dan kedua, teori mengenai tradisi Barzanji.

BAB III PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI BARZANJI DI DESA CURUG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN. Bab ini terbagi dalam beberapa subbagian. Subbab pertama menjelaskan tentang kondisi Desa Curug meliputi sejarah desa, letak geografis, fasilitas dan infrastruktur desa, serta struktur organisasi pemerintahan desa. Subbab kedua membahas penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam pelaksanaan tradisi Barzanji di desa tersebut. Sedangkan subbab ketiga mengulas Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Barzanji Di Desa Curug, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan.

BAB IV ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI BARZANJI DI DESA CURUG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN. Bab ini menyajikan hasil analisis terhadap permasalahan utama dalam penelitian, yaitu bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang terkandung Dalam Tradisi Barzanji Di

Desa Curug. analisis ini mengacu pada teori-teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP. Bab terakhir ini memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi rangkuman dari hasil penelitian secara singkat, padat, dan jelas. Sementara itu, bagian saran ditujukan kepada para pembaca dan anggota Jama'ah Barzanji Mar'atussholehah sebagai rekomendasi dari peneliti berdasarkan temuan dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Barzanji Di Desa Curug Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan” dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Nilai merupakan kumpulan keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai identitas yang membentuk pola pikir, perasaan, keterikatan, dan perilaku seseorang.⁷² Pendidikan adalah proses atau usaha untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia secara menyeluruh agar mampu menjalankan perannya dalam kehidupan dengan efektif dan optimal. Sedangkan Islam, yang berasal dari bahasa Arab *aslama – yuslimu - islaman*, berarti berserah diri, patuh, dan tunduk. Islam sendiri adalah nama agama yang ajaran-ajarannya disampaikan oleh Tuhan melalui Nabi Muhammad SAW.

Dari penjelasan tersebut, Dapat disimpulkan bahwa Nilai-Nilai Pendidikan Islam adalah karakteristik atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang menjadi landasan bagi manusia untuk mmencapai tujuan hidup, yaitu beribadah dan mengabdikan kepada Allah SWT. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi barzanji di Desa Curug, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan, memiliki pengaruh yang sangat positif. Manfaat yang diperoleh dari nilai-nilai tersebut jauh lebih banyak dibandingkan mudharatnya. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Barzanji terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu nilai keimanan dan nilai insaniyah.

⁷²Bekti Taufiq Ari Nugroho dan Mustaidah, “Identifikasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PNPM Mandiri”, Jurnal Penelitian, vol. 11 No. 1, Februari 2017, hal. 74.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, ditemukan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Barzanji di Desa Curug meliputi nilai sosial, nilai akhlak, dan nilai aqidah.

2. Persepsi masyarakat terhadap nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Barzanji di Desa Curug Kecamatan Tirto, secara umum terbagi menjadi dua, yaitu persepsi positif dan negatif. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat memiliki pandangan yang positif. Mereka mendukung dan menerima tradisi Barzanji dengan baik, tanpa adanya hambatan dari luar majelis jamaah Barzanji Mar'atussholikhah.

Meskipun terdapat perbedaan pandangan terkait mazhab di mana sebagian warga tidak ikut melaksanakan tradisi Barzanji karena perbedaan tersebut, hal ini tidak mempengaruhi jalannya pelaksanaan tradisi di Desa Curug.

Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan karakteristik yang melekat pada pendidikan Islam, yang menjadi pedoman hidup untuk mencapai tujuan hidup manusia, yaitu pengabdian kepada Allah SWT. Nilai-nilai ini, sebagaimana terdapat dalam tradisi Barzanji, terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu :

a. Nilai keimanan, yang mencakup :

- Nilai Aqidah
- Nilai Ibadah
- Nilai Akhlak

b. Nilai Insaniyah, yang mencakup :

- Nilai Etika
- Nilai Sosial
- Nilai Estetika

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai imbalan kepada pihak-pihak terkait :

1. Bagi Anak Muda : agar selalu mempelajari dan melestarikan tradisi Barzanji di Desa Curug.
2. Bagi Jama'ah Barzanji Mar'atussholikhah : diharapkan untuk tetap melaksanakan kegiatan tradisi secara terus menerus dan bisa menjadi contoh yang baik bagi jama'ah-jama'ah lain yang ada di Desa Curug.
3. Bagi Masyarakat : untuk masyarakat Desa Curug agar bisa terus melestarikan tradisi barzanji ini. Diharapkan tradisi barzanji ini terus di ikut sertakan dalam kegiatan keagamaan yang ada di Desa Curug. Jangan sampai berhenti karena kegiatan tradisi ini sangat positif yang banyak manfaatnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Aminuddin. (2010). *Membentuk Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ari Nugroho, B. T., & Mustaidah. (2017). Identifikasi Nilai - Nilai Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PNPM Mandiri. *Penelitian*, 74.
- Ari Nugroho, B. T., & Mustaidah. (2017). Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PNPM Mandiri. *Jurnal Penelitian*, 74.
- Arisca, S. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*, 8.
- Ashari, H. (2012). Tradisi 'Berzanjen' Masyarakat Banyuwangi Kajian Resepsi Sastra Terhadap Teks Bahasa Arab . *Jurnal Sosial dan Keagamaan* , 278.
- Ashari, H. (n.d.). Tradisi 'Berzanjen'.
C. T. (2015). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- dkk, S. N. (2003). "The Values Of Islamic Education In The Reading Barzanji Tradition At Negeri Liang Molucca". *Ilmiah Mahasiswa*, 188-192.
- Isna, M. (2010). *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Jati, W. R. (2012). "Tradisi, Sunnah, Dan Bid'ah: Analisis Barzanji Dalam Perspektif Culture Studies". *el-Harakah*, 229-232.

- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ekonomi Persada Bunda). *Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 94.
- Khalil, M. (2010). *Akhlaq dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Kholidah, Z. (2013). Pendidikan Nilai-Nilai Sosial Bagi Anak Dalam Keluarga Muslim (Studi Kasus di RT 09 Dukuh Papringan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta). *Jurnal Studi Keislaman*, 91.
- Listyana, R., & Hartono, Y. (2015). Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. *Agastya*, 121 - 122.
- Mappasiara. (2018). Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup dan Epistemologinya). *Pendidikan Islam*, 147-149.
- Maskum, S. (2013). *Maulid al-Barzanji*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Meliza, Wanto, D., & Asha, L. (2020). Persepsi Masyarakat Sukaraja, Rejang Lebong Terhadap Edaran Menteri Agama Nomor : SE. 6 Tahun 2020 Mengenai Tata Cara Beribadah Saat Pandemi. *Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 5 - 6.
- Muhajir Ansori, R. A. (2016). Strategi Penanaman Nilai - Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. *Pustaka*, 15 - 16.
- Mulyadi, M. (2016). *Metode Penelitian Praktis : Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Publica Press.
- Najieh, Abu Achmad. (2009). Terjemah Maulid Al-Barzanji. Surabaya: Mutiara Ilmu
- Nurdin, I., & Raharti, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

- Nuria, S., & dkk. (2003). The Values Of Islamic Education In The Reading Barzanji Tradition At Negeri Liang Molucca. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 188-192.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan . *Lontar*, 17.
- Pujanarko, M. (2018). Etika Komunikasi Verbal Dalam Penulisan Berita Di Media Online. *Jurnal Citra*.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, 2-3.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Al Hadharah*, 84.
- Sudirman. (2011). *Pilar - Pilar Islam : Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*. Malang: UIN Maliki Press.
- Syam, M. N. (2017). *Pendidikan Filsafat Dasar Filsafat Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syam, Rahma, A., & dkk. (2014). Tradisi Barzanji Dalam Persepsi Masyarakat Kabupaten Bone. *Jurnal Diskursus Islam*, 249 - 251.
- Thillman, D. (2004). *Living Values Activities For Children Ages 8 - 14*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zuhairini, dkk. (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama* . Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.